

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Anticipatory guidance* merupakan petunjuk yang perlu diketahui terlebih dahulu agar orang tua dapat mengarahkan dan membimbing anaknya secara bijaksana. *Anticipatory guidance* sangat penting pada anak usia pra sekolah dan tumbuh kembang anak karena *Anticipatory guidance* dapat dijadikan pedoman bagi orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak yang sesuai dengan masa pertumbuhan dan perkembangannya. Masalah pertumbuhan dan perkembangan anak yang tidak bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya. Salah satu penyebab dari gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak adalah kesiapan orang tua yang kurang menyiapkan untuk tumbuh kembang pada anak. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 33 responden sebagian besar 24 responden (73%) pengetahuan ibu tentang *Anticipatory guidance* pada anak usia 1-3 tahun di Desa Prajegan Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo berpengetahuan kurang dan sebagian kecil 9 responden (27%) berpengetahuan baik. Disimpulkan bahwa pengetahuan Ibu tentang *Anticipatory guidance* pada anak usia 1-3 tahun masih banyak yang kurang.

Dampak masalah bahwa anak tidak melakukan tumbuh kembang secara optimal adalah karena faktor internal terdiri dari perbedaan ras/etnik atau bangsa, keluarga, umur, jenis kelamin, kelainan genetik, dan kelainan kromosom. Selain faktor internal, faktor eksternal atau lingkungan juga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Contoh faktor lingkungan yang banyak mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak adalah gizi, stimulasi, psikologis, dan sosial ekonomi. Faktor

lain yang tidak dapat dilepaskan dari pertumbuhan dan perkembangan anak adalah faktor sosial ekonomi. Kemiskinan selalu berkaitan dengan kekurangan makanan, kesehatan lingkungan yang jelek, serta kurangnya pengetahuan.

Penyebab dari masalah *Anticipatory Guardience* adalah ketidaktahuan dan kurangnya informasi seringkali membuat orang tua keliru dalam mengasuh anak, hal ini apabila berlanjut akan menyebabkan terjadinya trauma pada anak dan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya. Peran orang tua pada saat ini sangat penting. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak orang tua yang belum mengetahui dan memahami tentang *Anticipatory guidance* yang diperlukan pada anak usia saat ini. (Susilawati, 2013).

Pemahaman tentang tingkat perkembangan anak perlu diikuti dengan pemahaman pentingnya antisipasi terhadap sesuatu apapun yang dapat terjadi pada anak usia toddler (Kusbiantoro, 2014). Bimbingan antisipasi atau *Anticipatory guidance* merupakan sebuah petunjuk bimbingan yang penting dan perlu diberikan kepada orang tua untuk membantu dalam mengatasi masalahmasalah yang mungkin terjadi pada setiap fase pertumbuhan dan perkembangan anak. *Anticipatory guidance* dapat dijadikan pedoman bagi orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak yang sesuai dengan masa pertumbuhan dan perkembangannya, sehingga anak dapat melewati tahapan tumbuh kembang secara optimal (Susilawati, 2013).

Upaya ibu dalam *Anticipatory guidance* pada anak usia pra sekolah adalah dengan cara deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan anak, agar diagnosis maupun penanganannya lebih awal, sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat berlangsung seoptimal mungkin. *Anticipatory guidance* dapat dijadikan pedoman bagi

orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak yang sesuai dengan masa pertumbuhan dan perkembangannya. (Susilawati, 2013).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan kajian tentang Pengetahuan Ibu Tentang *Anticipatory guidance* Anak Usia Pra Sekolah. agar peneliti dapat berperan dalam mempertahankan pembelajaran tentang *Anticipatory Guidance* anak pada usia pra sekolah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengetahuan Ibu Tentang *Anticipatory guidance* Anak Usia Pra Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas?

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Pengetahuan ibu tentang *Anticipatory guidance* pada anak usia pra sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Jabon

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui pengetahuan ibu tentang *Anticipatory guidance* pada anak usia pra sekolah
2. Mengetahui pengetahuan *Anticipatory guidance* ibu dalam meningkatkan keamanan di rumah
3. Mengetahui bagaimana pencegahan *Anticipatory guidance* terhadap anak usia pra sekolah
4. Mengidentifikasi upaya orang tua dalam *Anticipatory guidance* pada anak usia pra sekolah

## 1.4 Manfaat Penelitian

### A. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Orang Tua/Masyarakat

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat khususnya ibu tentang pengetahuan *Anticipatory guidance* pada anak usia 3-6 tahun yang diharapkan dapat meningkatkan perkembangan anak.

#### 2. Bagi Peneliti Penelitian

Ini bisa dijadikan sebagai literatur untuk peneliti selanjutnya. Dan peneliti selanjutnya diharapkan bisa menyempurnakan penelitian ini.

### B. Manfaat Teoris

#### 1. Bagi IPTEK

Dapat digunakan sebagai pedoman serta sebagai pengetahuan baru tentang pengetahuan ibu terhadap *Anticipatory guidance* pada anak. Dan memberikan sedikit tambahan dalam ilmu keperawatan anak pada mahasiswa dan dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.

#### 2. Bagi Peneliti

Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengetahuan ibu terhadap *Anticipatory guidance* pada anak usia 3-6 tahun.